

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
OUTDOOR LEARNING TERHADAP LITERASI
LINGKUNGAN SISWA KELAS X SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi**

**Oleh
MAR'ATUS SHOLEHAH
NPM. 1911060357**



Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
OUTDOOR LEARNING TERHADAP LITERASI
LINGKUNGAN SISWA KELAS X SMA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi lingkungan peserta didik. Salah satu upaya untuk mengembangkan literasi lingkungan sejak dini dapat dilakukan melalui pembelajaran formal disekolah. Agar pengetahuan lingkungan memiliki kontribusi yang besar, maka kondisi tersebut sangat bergantung dalam situasi penyampaian materi sehingga pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi terkait isu-isu lingkungan dengan tujuan peserta didik tidak jenuh dan bosan menerima materi yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dan diperoleh kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu soal tes dan angket sikap dan perilaku terhadap lingkungan, yang sebelumnya telah diuji coba untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda sehingga instrumen tersebut dapat digunakan.

Uji hipotesis penelitian menggunakan *Independent Sample T-Test*, dengan taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA.

Kata kunci : *Outdoor Learning*, Literasi Lingkungan, Sikap, Perilaku, Peserta didik.

ABSTRACT

This research was motivated by the low environmental literacy of students. One of the efforts to develop environmental literacy from an early age can be done through formal learning at school. In order for environmental knowledge to have a large contribution, these conditions are very dependent on the situation of delivering material so that educators can use more varied learning methods in delivering material related to environmental issues with the aim that students are not saturated and bored of receiving the material provided. This study aims to determine the influence of Outdoor Learning Learning Method on Environmental Literacy of Class X Students at SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro.

The research method used is experimental method with Pretest-Posttest Control Group Design research design. The sampling technique uses Cluster Random Sampling and obtained class X1 as the experimental class and X2 as the control class. The instruments used are test questions and questionnaires of attitudes and behaviors towards the environment, which have previously been tested to determine validity tests, reliability tests, difficulty levels and differentiating power so that these instruments can be used.

Test the research hypothesis using the Independent Sample T-Test, with a significance level of 5%. The calculation results obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ so that it can be interpreted that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of the application of Outdoor Learning Learning Methods on the environmental literacy of grade X high school students.

Keywords: Outdoor Learning, Environmental Literacy, Attitude, Behavior, Students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mar'atus Sholehah
NPM : 1911060357
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA**". Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2024
Penulis,



Mar'atus Sholehah
NPM. 1911060357



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Bathok H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran
Outdoor Learning Terhadap Literasi
Lingkungan Siswa Kelas X SMA
Nama Mar'atus Sholehah
NPM 1911060357
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Aulia Novitasari, M.Pd.
NIP. 199111042023212046


Nur Hidayah, M.Pd.
NIP. 199309142019032025

Mengetahui
Ketua Prodi Pendidikan Biologi


Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.
NIP. 198409072015031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Doktor H. Endro Surdamin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA". Disusun oleh Mar'atus Sholehah, NPM 1911060357 Program Studi Pendidikan Biologi, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari Selasa 06 Februari 2024 pukul 09:00 - 10:30 WIB.

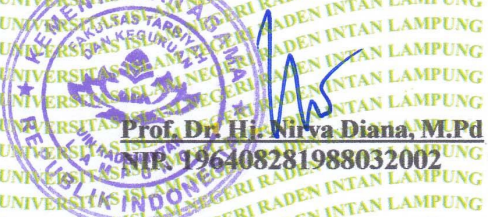
TIM PENGUJI

- Ketua : Sri Latifah, M.Sc
- Sekretaris : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd
- Penguji Utama : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd
- Penguji Pendamping I : Aulia Novitasari, M.Pd
- Penguji Pendamping II : Nur Hidayah, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

قُلْ يٰعِبَادِ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّارْضُ
اللّٰهُ وَاَسِعَتْ اٰمًا يُوَفِّي الصّٰلِحِيْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu.” Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Bumi Allah itu luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa perhitungan. (Q.S Az-Zumar:10)



PERSEMBAHAN

Alhamduillahirabbil'aalamiin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan nikmat Iman, Islam, Ihsan dan karunia kesehatan setiap harinya serta petunjuk yang menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan bahagia, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jainun dan Ibu Sumarmiyati yang senantiasa memberikan bahunya utukku bersandar, yang selalu memberikan support, memberikan semangat ketika aku mengeluh, dan yang selalu mendoakan peneliti disetiap sujudnya sehingga penulis dapat menyelesaikan semua tahapan dalam penulisan skripsi ini.
2. Kepada adikku Ahmad Dwi Anang Prihantoro, yang selalu memberikan support serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mar'atus Sholehah, lahir di Desa Pajar Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 25 Agustus 2000, putri dari pasangan Bapak Jainun dan Ibu Sumarmiyati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki adik laki-laki yang bernama Ahmad Dwi Anang Prihantoro.

Dalam masa pendidikannya penulis mulai menempuh pendidikan awal pada Taman Kanak-kanak (TK) Ummi di Desa Rejosari Mataram, setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SD Negeri 3 Pajar Mataram dan tamat pada tahun 2013, dilanjutkan dengan menempuh pendidikan menengah pertama di SMP TMI Roudlatul Qur'an Metro dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Biologi melalui jalur seleksi UM-PTKIN.

Pada tahun 2021 penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Utama Jaya Kecamatan Seputih Mataram Dan Praktek Pengalaman Lapangan di MTS Miftahul 'Ulum Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, serta kelancaran dan kemudahan untuk semua urusan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA”. Sholawat beserta salam penulis sanjung agungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini yakni addinul Islam. Skripsi ini peneliti tulis guna menyelesaikan studi (pendidikan) program srata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang ilmu Pendidikan Biologi. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi banyak sekali mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak dan keberkahan dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan tulus dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I. selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Aulia Novitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan arahan serta kesabarannya selama melakukan penulisan skripsi.
4. Ibu Nur Hidayah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberi nasihat serta arahan selama melakukan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Biologi beserta Staf Pendidikan Biologi dan seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.

6. Seluruh jajaran Guru dan Staff TU SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro, yang telah memperkenankan saya untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
7. Seluruh keluarga besarku yang telah menyayangi dan mendukung serta menantikan keberhasilanku.
8. Kepada Muhammad Fadilah Akbar yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta sahabatku Hevi Handriyatul Mabrurah, Della safitri dan Vina Puspita Lia yang selalu berjuang dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan seluruh teman seperjuangan Prodi Pendidikan Biologi, khususnya untuk kelas B angkatan 2019.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kendati demikian penulis telah melakukan usaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan. Seiring dengan ucapan terimakasih, penulis berdo'a kehadirat Allah SWT, semoga segala bantuan semua pihak yang telah diberikan bagi penulisan skripsi ini mendapat balasan pahala yang berlipat ganda.



Penulis

Mar'atus Sholehah
NPM. 1911060357

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| PERSETUJUAN | v |
| PENGESAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang | 1 |
| C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 10 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Metode Pembelajaran | 14 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran | 14 |
| 2. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran | 16 |
| B. Outdoor Learning | 17 |
| 1. Pengertian Outdoor Learning | 17 |
| 2. Manfaat Outdoor Learning | 18 |
| 3. Langkah Pembelajaran Outdoor Learning | 19 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Outdoor Learning | 21 |
| C. Literasi Lingkungan..... | 22 |
| 1. Pengertian Literasi Lingkungan | 22 |
| 2. Komponen Literasi Lingkungan | 24 |

| | |
|---|-----------|
| D. Materi Keanekaragaman Hayati | 27 |
| E. Kerangka Berpikir | 31 |
| F. Pengajuan Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 34 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 34 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 34 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 37 |
| E. Instrumen Penelitian | 38 |
| F. Uji Coba Instrumen | 40 |
| G. Uji Prasarat Analisis | 48 |
| H. Teknik Analisis Data | 50 |
| I. Uji Hipotesis..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Hasil Penelitian..... | 53 |
| B. Pembahasan | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Hasil Angket Pra Penelitian Mengenai Literasi Lingkungan Pada Indikator Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan | 5 |
| Tabel 2. 1 Komponen Literasi Lingkungan | 26 |
| Tabel 3. 1 Populasi Penelitian | 35 |
| Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian | 39 |
| Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Tes | 39 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Sikap dan Perilaku | 40 |
| Tabel 3. 5 Kriteria Nilai Validitas | 41 |
| Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Soal Literasi Lingkungan | 42 |
| Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Literasi Lingkungan | 42 |
| Tabel 3. 8 Kriteria Uji Reliabilitas | 43 |
| Tabel 3. 9 Reliabilitas Soal Literasi Lingkungan | 44 |
| Tabel 3. 10 Reliabilitas Angket Literasi Lingkungan | 44 |
| Tabel 3. 11 Kriteria Tingkat Kesukaran | 45 |
| Tabel 3. 12 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal | 45 |
| Tabel 3. 13 Kriteria Daya Pembeda | 47 |
| Tabel 3. 14 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal | 47 |
| Tabel 3. 15 Ketentuan Uji Normalitas | 48 |
| Tabel 3. 16 Ketetapan Uji Homogenitas | 49 |
| Tabel 3. 17 Pembagian Skor N-Gain | 50 |
| Tabel 3. 18 Kriteria Literasi Lingkungan | 51 |
| Tabel 3. 19 Ketentuan Uji Hipotesis | 52 |
| Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik | 53 |
| Tabel 4. 2 Hasil Pretest dan Posttest Soal | 54 |
| Tabel 4. 3 Hasil Pretest dan Posttest Angket | 54 |
| Tabel 4. 4 Hasil Pretest dan Posttest Soal | 55 |
| Tabel 4. 5 Hasil Pretest dan Posttest Angket | 55 |
| Tabel 4. 6 Hasil N-Gain Kelas Eksperimen | 56 |
| Tabel 4. 7 Hasil N-Gain Angket Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan | 57 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Kemampuan | 61 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan | 61 |
| Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas | 62 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis Kemampuan | 63 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan | 63 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 3. 1 Pretest-Posttest Control Group Design | 35 |
| Gambar 3. 2 Variabel Penelitian..... | 38 |
| Gambar 4. 1 Analisis Indikator Literasi Lingkungan Kelas Eksperimen | 57 |
| Gambar 4. 2 Analisis Indikator Literasi Lingkungan Kelas Kontrol . | 58 |
| Gambar 4. 3 Analisis Indikator Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan Kelas Eksperimen..... | 59 |
| Gambar 4. 4 Analisis Indikator Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan Kelas Kontrol | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen | 80 |
| Lampiran 2 Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol..... | 81 |
| Lampiran 3 Alur Tujuan Pembelajaran | 82 |
| Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Eksperimen | 85 |
| Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Kontrol..... | 92 |
| Lampiran 6 Kisi-kisi Soal..... | 99 |
| Lampiran 7 Kisi-kisi Angket | 114 |
| Lampiran 8 Soal Tes Literasi Lingkungan..... | 118 |
| Lampiran 9 Angket Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan | 126 |
| Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Butir Soal..... | 128 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal | 129 |
| Lampiran 12 Tingkat Kesukaran Butir Soal | 130 |
| Lampiran 13 Hasil Daya Pembeda Butir Soal | 131 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Angket | 132 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Angket | 133 |
| Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Tes Kelas Eksperimen | 134 |
| Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Tes Kelas Kontrol..... | 135 |
| Lampiran 18 Rekapitulasi Hasil Angket Kelas Eksperimen | 136 |
| Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Angket Kelas Kontrol..... | 137 |
| Lampiran 20 Uji Normalitas Literasi Lingkungan..... | 138 |
| Lampiran 21 Uji Normalitas Sikap Terhadap Lingkungan..... | 139 |
| Lampiran 22 Hasil Uji Homogenitas | 140 |
| Lampiran 23 Hasil Uji Hipotesis | 141 |
| Lampiran 24 Dokumentasi | 142 |
| Lampiran 25 Surat Tugas Bimbingan Skripsi..... | 144 |
| Lampiran 26 Berita Acara Seminar Proposal | 145 |
| Lampiran 27 Lembar Pengesahan Proposal..... | 146 |
| Lampiran 28 Surat Izin Melaksanakan Penelitian | 147 |
| Lampiran 29 Surat Balasan Penelitian..... | 148 |
| Lampiran 30 Lembar Validasi Oleh Ahli | 149 |
| Lampiran 31 Surat Bebas Plagiasi | 164 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam upaya langkah awal untuk lebih memahami judul skripsi penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman maka dengan ini akan dijelaskan dan diuraikan secara rinci. Adapun kata yang harus ditegaskan pada judul "***Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA***" sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara atau strategi yang digunakan untuk mengajar dan memfasilitasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Outdoor Learning

Outdoor learning adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar agar peserta didik dapat melihat peristiwa langsung dan nyata di lingkungan sekitar.

3. Literasi Lingkungan

Literasi lingkungan adalah pemahaman tentang apapun yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan adanya pemahaman tersebut seseorang dapat mengetahui masalah yang ada dan memiliki kesadaran untuk menyelesaikan masalah tersebut serta dapat mengambil tindakan yang tepat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

B. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia masih banyak ditemukan baik dari wilayah perkotaan maupun pedesaan. Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini sangat mengkhawatirkan dan menjadi salah satu hal yang harus diselesaikan. Tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan di Indonesia ini sangat cepat dan meningkat dari waktu ke waktu baik itu berasal dari pencemaran air, tanah maupun pencemaran

udara. Menurut Daryanto dan Suprihatin terdapat dua faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup yaitu karena faktor alam itu sendiri dan karena perbuatan atau ulah manusia. Namun dilihat dari jenis kerusakan alam yang terjadi saat ini, hal tersebut disebabkan oleh faktor manusia.¹

Kita sebagai manusia memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan permasalahan ini. Karena manusia dan lingkungan hidup adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi. Manusia menggunakan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan lingkungan membutuhkan manusia untuk menjaga dan melestarikannya. Manusia adalah makhluk yang memiliki dua peran penting yaitu sebagai Abdullah (hamba Allah) dan Khalifatullah (Pemimpin) di muka bumi. Sebagai hamba Allah, posisi manusia adalah sama dengan makhluk-makhluk lain. Hakikat penghambaan adalah ketaatannya kepada Allah. Selain peran sebagai hamba Allah, manusia juga mempunyai peran sebagai khalifah Allah di muka bumi.² Sebagai khalifah di muka bumi ini manusia harus selalu menjaga kelestarian alam dengan baik dan memanfaatkan sumber daya alam dengan tepat dan tanpa merusaknya.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih

¹ Lia Dwi Tresnani, “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan,” *AL-HIKMAH* Vol. 2, no. 1 (2020): 108-117.

² Siti Maesaroh, Bahagia Bahagia, and Kamalludin Kamalludin, “Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa,” *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 4 (2021): 1998–2007.

memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Dan Allah SWT juga berfirman adalah surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan tugas kepada manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi ini. Dan tugas khalifah adalah menjadi wakil Allah untuk mengelola dan melestarikan bumi ini. Karena Allah telah menyediakan semua yang ada di bumi ini untuk kesejahteraan manusia, sehingga manusia tidak boleh membiarkan segala sesuatu yang diciptakan Allah dihancurkan, dan manusia harus merawat serta melestarikannya sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan.

Namun saat ini banyak masyarakat yang kurang peduli mengenai permasalahan lingkungan ini. Maka untuk memperbaiki lingkungan dalam jangka panjang perlu mengubah pola pikir manusia agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Tingkat kesadaran dan kepedulian manusia tentang lingkungan sangat rendah. Menurut data Badan Pusat Statistik, indeks perilaku ketidakpedulian lingkungan hidup Indonesia tahun 2018 menunjukkan angka 0,51.³ Angka ini menyatakan bahwa ketidakpedulian cukup tinggi atau kesadaran masih menunjukkan angka rendah. Ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan dikhawatirkan akan berakibat terhadap kerusakan sumber daya

³ Shery Mardiyah, *Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, ed. Nona Iriana, Masfufah, and Nanik Supriyani (BPS-Statistics Indonesia, 2018).

alam, yang pada akhirnya akan menimbulkan bencana alam.⁴ Saat ini Negara Indonesia membutuhkan kesadaran bagi masyarakat Indonesia untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya, karena hal tersebut bisa menjadi salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan lingkungan di Indonesia. Sikap sadar seseorang untuk menjaga keseimbangan lingkungan disebut dengan literasi lingkungan.

Literasi lingkungan adalah pemahaman tentang apapun yang berhubungan dengan lingkungan. Dengan adanya pemahaman tersebut seseorang dapat mengetahui masalah yang ada dan memiliki kesadaran untuk menyelesaikan masalah-masalah lingkungan. Sikap sadar tersebut diartikan juga sebagai sikap peduli lingkungan, dimana tidak hanya memiliki pengetahuan terhadap lingkungan tetapi juga memiliki sikap tanggap dan mampu memberikan solusi yang tepat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Dengan adanya kemampuan peserta didik terhadap literasi lingkungan ini secara tidak langsung peserta didik dapat menumbuhkan rasa sikap peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Dan jika seseorang yang sudah memiliki literasi lingkungan yang baik, maka orang tersebut dapat menentukan apa yang akan dilakukan pada lingkungan.⁵

Salah satu upaya untuk mengembangkan literasi lingkungan sejak dini dapat dilakukan melalui pembelajaran formal di sekolah. Penanaman literasi lingkungan di sekolah dapat dilakukan dengan melatih peserta didik untuk menguasai komponen-komponen literasi lingkungan. Komponen dari literasi lingkungan mencakup kompetensi lingkungan, pengetahuan lingkungan dan sikap terhadap lingkungan.⁶ Dengan adanya pemahaman yang diberikan tentang lingkungan, diharapkan

⁴ Muhamad Nur Siddiq, Bambang Supriatno, and Saefudin Saefudin, 'Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan', *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, Vol. 3, no.1 (2020), 18–24, <<https://doi.org/10.17509/aijbe.v3i1.23369>.

⁵ Maesaroh, Bahagia, and Kamalludin, "Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa."

⁶ Ratna Farwati et al., "Pengembangan Dan Validasi Instrumen Evaluasi Literasi Lingkungan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia* Vol. 5, no. 1 (2018): 38–43.

muncul kesadaran untuk belajar bertanggung jawab, dan bersikap positif terhadap lingkungan. Kemudian, peserta didik inilah yang nantinya akan menjadi pemimpin dan membuat kebijakan dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.⁷

Berdasarkan fakta lapangan, peserta didik belum sepenuhnya memiliki literasi lingkungan yang baik. Hal tersebut didukung dari hasil pra penelitian yang dilakukan di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro melalui pembagian angket dengan jumlah responden sebanyak 36 peserta didik, menyatakan bahwa literasi lingkungan pada indikator sikap dan perilaku terhadap lingkungan masih tergolong dalam kategori rendah dengan presentase sebesar 39,47%. Dari data yang didapat, pandangan terhadap lingkungan mendapatkan presentase 40,39% dengan kategori rendah, untuk kepekaan terhadap lingkungan mendapatkan presentase 40,39% dengan kategori rendah kemudian yang terakhir tindakan nyata terhadap lingkungan mendapatkan presentase 37,91% dengan kategori rendah.

Tabel 1. 1 Hasil Angket Pra Penelitian Mengenai Literasi Lingkungan Pada Indikator Sikap dan Perilaku Terhadap Lingkungan

| No. | Aspek | Presentase | Kategori |
|------------------|------------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Pandangan terhadap lingkungan | 40,10% | Rendah |
| 2 | Kepekaan terhadap lingkungan | 40,39% | Rendah |
| 3 | Tindakan nyata terhadap lingkungan | 37,91% | Rendah |
| Rata-rata | | 39,47% | Rendah |

Pengetahuan tentang kepedulian lingkungan yang dimiliki peserta didik terbukti belum sepenuhnya diaplikasikan dalam sikap peduli lingkungan hidup. Menurut Notoatmodjo, kesadaran dalam hal menjaga lingkungan hidup, masih dalam tahap memahami saja belum sampai tahap pengaplikasian. Agar

⁷ Istiqomah, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata," *Dinamika Lingkungan Indonesia* Vol. 6, no. 2 (2019): 97, p-ISSN 2356-2226.

pengetahuan lingkungan hidup memiliki kontribusi yang besar, maka kondisi tersebut sangat bergantung dalam situasi penyampaian materi sehingga guru atau pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran dan media atau alat pembelajaran yang lebih bervariasi dalam menyampaikan materi terkait isu-isu lingkungan dengan tujuan peserta didik tidak jenuh dan bosan menerima materi yang diberikan.⁸

Karena hal tersebut peneliti menerapkan metode pembelajaran yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan berbasis lingkungan. Dalam hal ini peneliti memilih untuk menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. *Outdoor Learning* adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan di luar kelas yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar agar peserta didik dapat melihat peristiwa langsung dan nyata di lingkungan sekitar. Menurut Cintami & Mukminan, Pembelajaran di luar kelas merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar, sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa.⁹ Menurut Husamah et.al., pembelajaran luar kelas membuat peserta didik lebih aktif dan dekat dengan alam, dapat meningkatkan cara pandang kritis peserta didik tentang hubungan kehidupan manusia dan alam, serta dapat mengembangkan kompetensi siswa.¹⁰ Metode *Outdoor Learning* menjadi salah satu alternatif pembelajaran dengan membangun pembelajaran di luar kelas yang lebih bermakna dan

⁸ Annisa Handayani, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A'ini, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok," *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* Vol. 2, no. 1 (2022): 80.

⁹ Melvi Yanti, Asep Sukenda Ekok, and Dedy Firdiansyah, "Penerapan Metode Outdoor Study Dengan Inquiry Learning Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 6, no. 3 (2022): 4451–4460.

¹⁰ Sarah Ayugusetiana and L N Firdaus, "Modul Outdoor Learning Untuk Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Hasil Riset Keragaman Jenis Understory Plants Pada Lahan Pascatambang Bauksit Di Pulau Singkep," *Pedagogi Hayati* Vol. 5, no. 1 (2021): 23–28.

menyenangkan. Peserta didik lebih melibatkan aspek kognitif sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan akan lebih lama didalam ingatan mereka. Peserta didik dapat mengamati, bertanya, serta membuktikan, mengenai materi yang mereka pelajari.¹¹

Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut : (1) peserta didik lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran, (2) belajar di lingkungan yang tidak biasa bagi peserta didik dapat memberikan pengalaman baru sehingga termotivasi untuk belajar, (3) mengembangkan kreativitas guru, (4) melatih peserta didik untuk bersosialisasi secara langsung, (5) dapat menyeimbangkan dan memaksimalkan pencapaian tiga ranah sekaligus, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan, (6) pembelajaran dapat lebih mengembangkan nilai-nilai karakter.¹² Sedangkan menurut Suyadi, manfaat pembelajaran dengan metode *Outdoor Learning* antara lain: pikiran lebih jernih, pembelajaran akan lebih terasa menyenangkan, pembelajaran lebih bervariasi, belajar lebih rekreatif, belajar lebih riil, peserta didik lebih mengenal pada dunia nyata dan luas, menggambarkan bahwa dunia sebagai kelas, wahana belajar akan lebih luas dan kerja otak lebih rileks sehingga siswa akan mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan secara benar dan hasil belajar yang meningkat.¹³ Selain kelebihan diatas, metode *Outdoor Learning* terdapat beberapa kekurangan yang dapat mengurangi efektivitas belajar. Kekurangan metode ini yaitu pendidik merasa sulit untuk mengatur, mengelola serta mengawasi peserta didik dalam pembelajaran luar kelas. Hal ini diperkuat oleh Nugroho dan Nur, yang menyatakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam memahami langkah-langkah

¹¹ Isra Manungki and M Ramoend Manahung, "Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar," *Educator* Vol. 2, no. 1 (2021): 82–109.

¹² Riyanda Maisya et al., "Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving Skills Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56 Pekanbaru," *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol. 3, no. 1 (2020): 22.

¹³ Gina Ganjar Maulana and Jusep Saputra, "Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subkonsep Vertebrata," *BIOSFER: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* Vol. 3, no. 1 (2019): 30–33.

pembelajaran dan mengakibatkan pembelajaran selesai tidak tepat waktu.¹⁴

Peneliti memilih metode pembelajaran *Outdoor Learning* karena metode ini cocok dan sesuai untuk menyelesaikan permasalahan ini. Dengan metode pembelajaran ini peserta didik dapat melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya. Dengan adanya pembelajaran *Outdoor Learning* ini juga dapat memberikan pemahaman dan wawasan yang lebih terhadap lingkungan karena peserta didik dapat melihat fakta yang sebenarnya terjadi. Pada metode ini peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Pada metode ini peserta didik memilih sub topik yang sudah ditentukan oleh pendidik. Selanjutnya peserta didik dan pendidik merencanakan tujuan, kemudian peserta didik belajar dengan berbagai sumber, setelah proses pelaksanaan belajar selesai, kemudian peserta didik menganalisis hasil pengamatan yang telah dilakukan.¹⁵

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai masalah literasi lingkungan. Penelitian relevan sebelumnya yang dilakukan oleh Dajani Suleman, dkk, menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan bisa menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran. *Outdoor Learning* ini menjadi salah satu pilihan atau cara yang tepat untuk menanamkan rasa peduli lingkungan.¹⁶ Dan hasil penelitian Fani Rizkan Julianti, menjelaskan bahwa metode *Outdoor Learning* sangat efektif dalam mengukur pengetahuan dan sikap peduli lingkungan terhadap pelestarian hutan, hal ini dibuktikan dengan skor pada saat sebelum dan sesudah treatment. Pemberian

¹⁴ Deva Dewiyana Sari et al., “Kajian Outdoor Learning Process Dalam Pembelajaran Biologi,” *DIAJAR : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2, no. 2 (2023): 160–166.

¹⁵ Sullihatur Rohmi and Heru Prasetyo, “Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kosgoro,” *Jurnal Tazkirah* Vol. 7, no. 23 (2022): 21–30.

¹⁶ Dajani Suleman, Abdul Haris Panal, and Samsiar Rival, “Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Outdoor Study Ciptakan Kebersamaan Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo,” *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* Vol. 02, no. 2 (2022): 581–592.

perlakuan pada kelas eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap peduli peserta didik terhadap lingkungan.¹⁷ Dari penelitian terdahulu diatas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya yaitu menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu proses pembelajaran *Outdoor Learning* dilakukan di luar sekolah yaitu pantai dan taman nasional sedangkan dalam penelitian ini, proses pembelajaran *Outdoor Learning* dilakukan di lingkungan sekitar sekolah saja dan penelitian ini tidak hanya mengukur sikap peduli terhadap lingkungan saja tetapi juga mengukur kompetensi dan pengetahuan peserta didik terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA”***.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Literasi lingkungan peserta didik masih tergolong rendah.
2. Peserta didik kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.
3. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar masih jarang digunakan sehingga peserta didik kurang memiliki pengalaman belajar serta kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pendidik belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dalam proses pembelajaran.

Adapun batasan masalah, agar penelitian tidak memunculkan asumsi berbeda yang tidak terfokus pada bahasan, adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu metode *Outdoor Learning* atau metode yang dilaksanakan di luar kelas.

¹⁷ Fani Rizkan Julianti and Lili Somantri, “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di Taman Nasional Gunung Gede Kabupaten Cianjur,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi* (2017): 69–74.

2. Indikator literasi lingkungan yang akan diukur pada penelitian ini yaitu pengetahuan, kemampuan kognitif, sikap dan perilaku terhadap lingkungan.
3. Proses pembelajaran pada penelitian ini difokuskan pada keterlibatan dari pembelajaran peserta didik kelas X SMA
4. Materi pada penelitian ini adalah Keanekaragaman Hayati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang muncul adalah apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap literasi lingkungan siswa kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap literasi lingkungan siswa kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagi Guru
 - a. Proses belajar dimasa yang akan datang diharapkan bisa menggunakan metode pembelajaran ini saat melaksanakan proses pembelajaran serta menjadi suatu metode pembelajaran yang inovatif dan menarik.
 - b. Diharapkan dalam penerapan metode pembelajaran ini saat proses pembelajaran berlangsung dapat memicu peningkatan literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan peserta didik
2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah guna meningkatkan mutu sekolah melalui metode pembelajaran yang diberikan oleh guru ke peserta didiknya demi terwujudnya visi serta misi sekolah.

3. Bagi Peneliti
Memberikan pengalaman berharga membangun inovasi dunia pendidikan melalui pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan.
4. Bagi Peserta Didik
Meningkatnya literasi lingkungan dan sikap peduli lingkungan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, kajian penelitian terdahulu yang relevan yaitu:

1. Sariayuningsi A., Abdul Mun'im dan Sitti Rahma Y. (2018) Mahasiswa Universitas Makassar yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa metode *Outdoor Learning* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar peserta didik pada penerapan metode *Outdoor Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan skor hasil belajar pada penerapan metode pembelajaran konvensional atau tanpa metode *Outdoor Learning*. Dengan penerapan metode *Outdoor Learning* peserta didik dapat memahami dan mempresentasikan hasil penemuan yang dilakukan secara langsung sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar yang kemudian dari motivasi belajar peserta didik yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.
2. Dedi Kurniawan (2020) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MTS Negeri 4 Bulukumba”. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* berpengaruh pada

kemampuan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan materi objek ilmu pengetahuan alam dan pengamatannya pada siswa kelas VII MTS Negeri 4 Bulukumba. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Nadiatul Imaniah (2021) Mahasiswi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berjudul “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Di SMA N 7 Kota Jambi”. Hasil dari penelitian menyatakan skor hasil belajar siswa dengan menerapkan metode Outdoor Learning diperoleh hasil rata-rata sebesar 70,00 sedangkan skor hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode Outdoor Learning diperoleh hasil rata-rata sebesar 58,46 oleh karena itu terdapat pengaruh penggunaan metode Outdoor Learning terhadap hasil belajar siswa dan besar pengaruh nya sebesar 0,84 atau 79% dengan kategori tinggi.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan dimana persamaannya yaitu menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* sedangkan perbedaan dengan penelitian ini yaitu metode pembelajaran luar kelas ini digunakan untuk mengetahui literasi lingkungan peserta didik. Literasi lingkungan ini mencakup pengetahuan, kemampuan kognitif, sikap dan perilaku peserta didik terhadap lingkungan, selain itu perbedaan lainnya adalah pada objek yang akan diteliti, tahun penelitian dan permasalahan yang terjadi di wilayah yang akan diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam suatu karya ilmiah sangat penting. Dimana untuk mengetahui susunan- susunan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I, berisi tentang gambaran umum dalam penelitian yang dimana di dalamnya terdapat masalah-masalah yang berhubungan dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X SMA”.

BAB II, berisi tentang landasan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis. Pada landasan teori ini berisi mengenai deskripsi teori-teori yang dijadikan sebagai landasan dalam melakukan suatu penelitian.

BAB III, berisi tentang metode penelitian yang cocok untuk digunakan. BAB III berisi tentang ulasan seperti waktu, tempat penelitian, sistem pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, terdapat juga populasi sampel, teknik pengumpulan data-data penelitian, dan teknik analisis data pada sebuah instrumen penelitian.

BAB IV, berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai penelitian. Dimana peneliti akan menjabarkan dari hasil data yang sudah di proses untuk mendapatkan hasil utama dalam penelitian yang berlangsung.

BAB V, berisi tentang kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Kesimpulan ini berisi mengenai pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan pada saran yaitu berisi mengenai saran-saran untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap literasi lingkungan siswa kelas X di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro. Pada penelitian ini terdapat perbedaan peningkatan literasi lingkungan peserta didik kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dan kelas kontrol dengan metode konvensional. Peningkatan literasi lingkungan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Literasi Lingkungan Siswa Kelas X, ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan minat belajar dalam berbagai metode pembelajaran yang digunakan pendidik dan meningkatkan literasi lingkungan yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Bagi Pendidik

Pendidik dapat menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* pada mata pelajaran biologi untuk meningkatkan literasi lingkungan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada pendidik tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara aktif dan tidak membosankan.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dengan menggunakan mata pelajaran atau materi yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Sariyuningsi, Abdul Mun'im, and Sitti Rahma Yunus. "Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Vii Smp Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)." *Jurnal IPA Terpadu* Vol. 2, no. No. 1 (2019): 46–56.
- Andini, Nisye Frisca. "Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa S1." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 3, no. 2 (2018): 109–118.
- Ariesandy, Kadek Trisnadewi. "Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* Vol. 15, no. 1 (2021): 110–120.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Rev.20. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ayugusetiana, Sarah, and L N Firdaus. "Modul Outdoor Learning Untuk Pembelajaran Biologi Sekolah Menengah Atas Berdasarkan Hasil Riset Keragaman Jenis Understory Plants Pada Lahan Pascatambang Bauksit Di Pulau Singkep." *Pedagogi Hayati* Vol. 5, no. 1 (2021): 23–28.
- Azrai, Eka Putri, Diana Vivanti Sigit, and Meilani Puji. "The Correlation Between Environmental Awareness and Students Participation in Go Green School Activity At Adiwiyata'S School." *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi* 10, no. 2 (2017): 7–11.
- Cintami, and Mukminan. "Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control Di SMA Kota Palembang." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* Vol. 15, no. 2 (2018): 165.
- Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 2, no. No. 1 (2018): 44.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, and M.A M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayup. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Evayani, N. L. P. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Metode Outdoor Dalam Meningkatkan

- Aktivitas Dan Hasil Belajar.” *Indonesian Journal of Educational Development* 1, no. 3 (2020): 391–400.
- Farwati, Ratna, Anna Permanasari, Harry Firman, and Tatang Suhery. “Pengembangan Dan Validasi Instrumen Evaluasi Literasi Lingkungan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia* Vol. 5, no. 1 (2018): 38–43.
- Firmansah, and I. Gusti Putu Suryadarma. “The Influence of Outdoor Learning Model in Biology Instruction on the Environmental Care Attitude of the Senior High School Student.” *Journal of Physics: Conference Series* 1233, no. 1 (2019): 1–7.
- Ganjar Maulana, Gina, and Jusep Saputra. “Penggunaan Metode Pembelajaran Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subkonsep Vertebrata.” *BIOSFER: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi* Vol. 3, no. 1 (2019): 30–33.
- Hamid, Abd. “Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan* Vol. 9, no. 2 (2019): 1–3.
- Hanafy, Yahya, Nani Aprilia, Arief Abdillah Nurisman, Agung Purwanto, Nadiroh Nadiroh, and Setia Budi. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Instrumen Literasi Lingkungan Untuk Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Ahmad Dahlan.” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* Vol. 5, no. 2 (2021): 174–180.
- Handayani, Annisa, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A’ini. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok.” *EduBiologia: Biological Science and Education Journal* Vol. 2, no. 1 (2022): 80, ISSN 2774-6267.
- Hardani, and Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hasbullah. “Kurikulum Pendidikan Guru : Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi.” *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 11, no. 2 (2021): 155–156.
- Helmiati. *Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | Download*. Aswaja Pressindo, 2012.
- Hidayat, Arief, Maemunah Sa’diyah, and Santi Lisnawati. “Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmilyah Di Kota Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, no. 01 (2020): 74.
- Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013.
- Al Idrus, Syarifah Wahida, and Rahmawati. “Analisis Kemampuan

- Awal Literasi Lingkungan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Kimia Lingkungan.” *Anwarul Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 1, no. 1 (2021): 242–253, e-ISSN 2808-7895. <http://ejournal.yasinalsys.org/index.php/anwarul/article/view/22>.
- Indrawan, I Putu Oktap, Agil Lepiyanto, Ni Wayan Mega Juniari, I Nyoman Intaran, and Anak Agung Istri Raka Sri. “Penumbuhan Literasi Lingkungan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 5, no. 1 (2022): 21–31.
- Indri Safitri, Wulan, Evi Suryawati, and Yustina Yustina. “Environmental Literacy Analysis of Junior High School Students in Pekanbaru.” *Journal of Educational Sciences* 4, no. 1 (2020): 116.
- Istiqomah. “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata.” *Dinamika Lingkungan Indonesia* Vol. 6, no. 2 (2019): 97.
- Julianti, Fani Rizkan, and Lili Somantri. “Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Di Taman Nasional Gunung Gede Kabupaten Cianjur.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi* (2017): 69–74.
- Kusumaningrum, Diana. “Literasi Lingkungan Dalam Kurikulum 2013 Dan Pembelajaran IPA Di SD.” *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)* Vol. 1, no. 2 (2018): 57–64.
- Laelasari, Iseu. “Analysis of the Implementation of Technology-Based Outdoor Learning Model in Science Subject (Plant Diversity) Analisis Penerapan Strategi Pembelajaran Daring Dengan Model Outdoor Learning Berbasis Teknologi Pada Pembelajaran IPA (Keragaman Tumbuhan)” Vol. 7, no. 1 (2021): 14–25.
- Maesaroh, Siti, Bahagia Bahagia, and Kamalludin Kamalludin. “Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa.” *Jurnal Basicedu* Vol. 5, no. 4 (2021): 1998–2007, e-IISN 2580-1147. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1048>.
- Maisya, Riyanda, Neni Hermita, Eddy Noviana, and Mahmud Alpusari. “Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving Skills Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 56 Pekanbaru.” *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol. 3, no. 1 (2020): 22.
- Manungki, Isra, and M Ramoend Manahung. “Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar.” *Educator* Vol. 2, no. 1 (2021): 82–109, ISSN 2746-4235.
- Mardiyah, Shery. *Laporan Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Edited by Nona Iriana, Masfufah, and Nanik Supriyani. BPS-Statistics Indonesia, 2018.

- Marianingsih, Pipit, Annisa Firdausy, Adi Nestiadi, Suroso Mukti Leksono, Jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, and Universitas Sultan Ageng. "Muatan Aspek Literasi Lingkungan Pada Buku Teks Biologi Kelas X SMA." *Biodidaktika* Vol. 16, no. 2 (2021): 50–64, <https://eprints.untirta.ac.id/6716/>.
- Maulana, Fikri. "Urgensi Penanaman Literasi Lingkungan Pada Anak Usia Dini" Vol. 2, no. 1 (2022): 1–12.
- Nurhartina, Andi, and Isak Torobi. "Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* Vol. 3, no. 1 (2021): 4.
- Pebriani, Amelia. "Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA." *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020* (2020): 322–330.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Rohmi, Sullihatur, and Heru Prasetyo. "Metode Outdoor Learning Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Kosgoro." *Jurnal Tazkirah* Vol. 7, no. 23 (2022): 21–30.
- Rokhmah, Zulaikha, and An Nuril Maulida Fauziah. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Sekolah Berkurikulum Wawasan Lingkungan." *Pensa E-Jurnal: Pendidikan Sains* Vol. 9, no. 2 (2021): 176–181, e-ISSN: 2252-7710.
- Santoso, Ririn, Fenny Roshayanti, and Joko Siswanto. "Analisis Literasi Lingkungan Siswa Smp." *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)* Vol. 10, no. 2 (2021): 1976–1982.
- Sari, Deva Dewiyana, Dinda Kinanti, Putri Dewi Sartika, Revita Alief Pramesti, and Roza Sani. "Kajian Outdoor Learning Process Dalam Pembelajaran Biologi." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 2, no. 2 (2023): 160–166, e-ISSN 2810-0417.
- Siddiq, Muhamad Nur, Bambang Supriatno, and Saefudin Saefudin. "Pengaruh Penerapan Problem Based Learning Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Materi Pencemaran Lingkungan." *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2020): 18–24, ISSN 2621-7260.
- Sri Parnayathi, I Gusti Agung. "Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA." *Journal of Education Action Research* Vol. 4, no. 4 (2020): 474, P-IISN 2580-4790.

- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sulandari. “Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal Dan Metoda Pembelajaran E-Learning Di Lingkungan Badiklat Kemhan.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 1, no. 2 (2020): 176–187, e-ISSN 2746-1920.
- Suleman, Dajani, Abdul Haris Panal, and Samsiar Rival. “Menanamkan Rasa Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Outdoor Study Ciptakan Kebersamaan Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian* 02, no. 2 (2022): 581–592.
- Susanti, Wati, and Dewi Hayatu Nopus. “Analisis Profil Literasi Lingkungan Siswa SMP Pada Pembelajaran.” *Biological Education* Vol. 3, no. 1 (2022): 11–16.
- Tresnani, Lia Dwi. “Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SMP Negeri 6 Pekalongan.” *AL-HIKMAH* Vo. 2, no. No. 1 (2020): 108–117, e-ISSN 2656-4327.
- Tri Utami Ermawati, and Risma Dwi Arisona. “Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study Dalam Bentuk Field Work Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa SMP.” *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* Vol. 1, no. 1 (2021): 33–34.
- Yanti, Melvi, Asep Sukenda Egok, and Dedy Firdiansyah. “Penerapan Metode Outdoor Study Dengan Inquiry Learning Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* Vol. 6, no. 3 (2022): 4451–4460, ISSN 2580-3735.
- Yuberti, and Saregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja, 2017.
- Yudha Pratama, Andi, Rini T Rita Marpaung, and Yolida. “Pengaruh Literasi Lingkungan Terhadap Environmental Responsibility Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandar Lampung.” *Jurnal Bioterdidik* Vol. 8, no. 1 (2020): 56–65, e-ISSN 2621-5594. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/>.
- Zehroh, Malahatuz, and Wiwin P. Hadi. “Implementasi Pembelajaran IPA Terpadu Tipe Nested Berpendekatan SETS Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa.” *Proceeding Science Education National Conference 2022* (2022): 56–65.